

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini terfokus dalam kegiatan di kelas sehingga penelitiannya berupa penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.<sup>1</sup> Atau penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.<sup>2</sup>

PTK dilaksanakan secara kolaboratif dalam situasi pembelajaran, yaitu koaborasi dalam situasi pembelajaran, yaitu kolaborasi atau kerjasama antara praktisi pendidikan dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan suatu tindakan (*action*).

Penelitian tindakan kelas atau *class action research* merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki tradisi-tradisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya. Permasalahan itu merupakan permasalahan yang faktual yang benar-benar di hadapi di lapangan, bukan permasalahan yang dicari atau direkayasa sehingga penelitian tindakan kelas ini dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan pembelajaran melalui kegiatan penelitian.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 58.

<sup>2</sup> Zainal Aqib, M. Maftuh Sujak, Kawentar, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk guru SMP, SMA, SMK*, (Bandung : Irama Widya, 2009), hlm. 3.



No	Rencana Kegiatan	Februari				Maret					
		Minggu ke									
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	
4.	Pelaksanaan										
	➤ Mempersiapkan bahan pembelajaran				✓						
	➤ Pelaksanaan Siklus I				✓						
	➤ Melakukan refleksi tindakan siklus I					✓					
5.	➤ Pelaksanaan siklus II						✓				
	➤ Melakukan refleksi tindakan siklus II							✓			
6.	Penyebaran angket penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan								✓		
7.	Melakukan analisis data								✓		
8.	Pembuatan Laporan										
	➤ Menyusun konsep-konsep Penelitian									✓	
	➤ Penyelesaian laporan									✓	

### C. Pelaksana dan Kolaborator

#### 1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan Peserta didik di kelas IV Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.

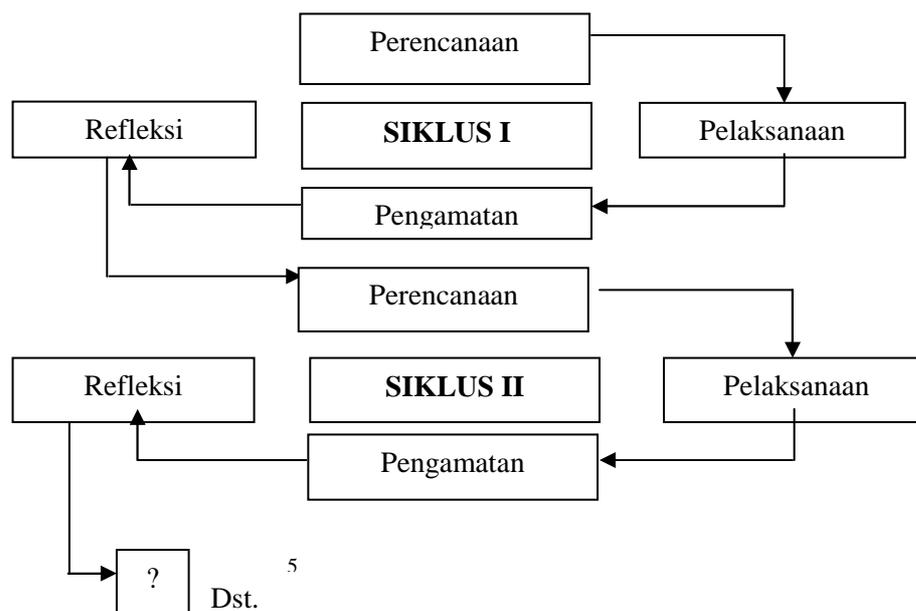
#### 2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat,

tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.<sup>3</sup> Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas IV Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan yaitu Ahmad Sasminto, S.Pd.I

#### D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart.<sup>4</sup>



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

- 1) Peneliti menyusun tujuan pembelajaran mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
- 2) Peneliti menyusun perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus, RPP, alat evaluasi, media, sumber) mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi, dokumentasi, evaluasi dan lembar refleksi.

### b. Tindakan

- 1) Guru menyajikan pelajaran
- 2) Guru membimbing siswa melafalkan materi secara klasikal dan dilanjutkan dengan individu
- 3) Setiap siswa berlatih melafalkan materi
- 4) Membaca berulang-ulang hingga pelafalan benar dan fasih
- 5) Memberi evaluasi melalui pengamatan pelafalan dan penulisan
- 6) Kesimpulan

### c. Pengamatan

- 1) Peneliti mengawasi aktifitas peserta didik dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan tugas
- 2) Mengamati aktivitas peserta didik saat membaca dan menulis Al-Qur'an
- 3) Mengamati/mencatat peserta didik yang aktif (bertanya kepada guru dan mempresentasikan)

### d. Refleksi

- 1) Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I
- 2) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

## 2. Siklus II

Pada prinsipnya semua kegiatan siklus II mirip dengan kegiatan siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I.

- a. Tahapannya tetap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi
- b. Materi pelajaran berkelanjutan
- c. Diharapkan, aktifitas belajar peserta didik semakin tinggi
- d. Di akhir kegiatan atau siklus, peneliti memberikan tes sumatif, sesuai dengan indikator materi

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

#### 1. Metode Tes

Metode tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung yaitu melalui respon seseorang terhadap sejumlah stimulus atau pertanyaan.<sup>6</sup>

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>7</sup> Metode tes ini peneliti gunakan untuk mengukur hasil belajar yang telah dicapai peserta didik pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Tes berbentuk poin-poin pertanyaan tentang materi pokok bacaan qolqolah dengan jumlah soal 10 butir pertanyaan berbentuk essay. Tes diberikan kepada peserta didik secara individu dan dilakukan setiap siklus dalam penelitian.

---

<sup>6</sup> Djumari Mardapi, *Teknik Penyusunan Tes dan Non Tes*, (Yogyakarta : Mitra Cendikia Pres, 2008), hlm. 67.

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Untuk melengkapi data yang akan diperlukan melalui observasi yang berbentuk tulisan maupun foto dan sebagainya.<sup>8</sup> Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik resmi maupun tidak resmi seperti untuk mengetahui data nama, foto elama pembelajaran dan nilai hasil ulangan baca tulis Al-Qur'an sebelumnya.

## 3. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan.<sup>9</sup>

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>10</sup> Metode observasi menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati kegiatan peserta didik yang diharapkan muncul dalam pembelajaran.

Observasi digunakan untuk menilai masing-masing individu dalam kelompoknya meliputi persiapan, kerjasama dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang direncanakan. Dalam observasi cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung pada masing-masing siklus. Adapun yang menjadi obyek observasi adalah peserta didik sebagai sasaran yang dituju

---

<sup>8</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994), cet. 13, hlm. 46.

<sup>9</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm. 21.

<sup>10</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 149.

pada pelaksanaan penelitian. Adapun instrumennya berupa lembar observasi yang telah dirancang oleh peneliti dan pihak-pihak yang terkait.

#### 4. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi (*interviewer*) yang dijawab secara lisan pula oleh responden (*interviewee*).<sup>11</sup>

Dalam metode ini, peneliti akan mengadakan tanya jawab secara langsung kolaborator sebagai mitra peneliti untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan tindakan yang dilakukan, sehingga dapat dicari solusi untuk perbaikan siklus berikutnya

### F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

#### 1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

##### a. Observasi Siswa

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- 1) Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
- 2) Menyimak penjelasan guru
- 3) Bertanya
- 4) Membaca dan menulis
- 5) Aktif bekerja sama dengan teman

---

<sup>11</sup> Hadan Nawawi, et. al, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada, University Press, 1995), hlm. 98.

Tabel 1

Contoh Tabel Lembar Observasi untuk siswa

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

## b. Observasi Kegiatan Guru

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- 1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran
- 2) Kemampuan guru dalam menerangkan materi dengan baik
- 3) Kemampuan guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai skenario
- 4) Kemampuan guru dalam memotivasi siswa

Tabel 2

Contoh Tabel Lembar Observasi untuk Guru

No	Aspek pengamatan	Penilaian
1	Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran	
2	Kemampuan guru dalam menerangkan materi dengan baik	
3	Kemampuan guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai skenario	
4	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa	

## 2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis melalui tes praktek dengan penilaian.

Tabel 2  
Contoh Tabel  
Kategori penilaian

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

Sedangkan kategori penilaian kemampuan membaca peserta didik adalah :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Dapat membaca sesuai bacaan <i>idgham bighunnah</i>	
2	Dapat membaca sesuai bacaan <i>ihfa'</i>	
3	Dapat membaca sesuai bacaan <i>qolqolah</i>	
4	Dapat membaca sesuai bacaan <i>mad</i>	
5	Dapat membaca sesuai bacaan <i>waqaf</i>	

Keterangan setiap aspek nilainya 10

Sedangkan kategori penilaian kemampuan menulis peserta didik adalah:

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	menulis huruf hijaiyah dengan baik	
2	merangkai huruf	
3	memisah huruf	
4	Memberi sakal	
5	Menulis dengan rapi	

Keterangan setiap aspek nilainya 10

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Data Keaktifan

Data keaktifan meliputi dua obyek penelitian, yaitu keaktifan peserta didik dan kegiatan guru. Adapun perhitungan prosentase keaktifan kedua data tersebut menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :  $n$  = Skor yang telah diperoleh  
 $N$  = Jumlah seluruh skor

Kriteria penafsiran variabel penelitian ini ditentukan:

- > 75% : keaktifan dan kerjasama tinggi
- 60%-75% : Keaktifan dan kerjasama sedang
- < 60% : Keaktifan dan kerjasama kurang

## 2. Data Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam menjawab soal-soal dan dianalisis dalam bentuk rata-rata ketuntasan belajar.<sup>12</sup>

### a. Menghitung rata-rata

Perhitungan nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata (X)} = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

$X$  : Rata-rata nilai

$F$  : Jumlah nilai seluruh peserta didik

$N$  : Jumlah peserta didik

### b. Menentukan ketuntasan belajar

1) Data yang diperoleh hasil peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar individu dengan peserta didik dikatakan tuntas atau tidak tuntas apabila hasil belajar :

> 75 : tidak tuntas

≤ 75 : Tuntas

Hal ini sesuai dengan kesepakatan guru dan peneliti dengan memperhatikan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik.

2) Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan :

---

<sup>12</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Transito, 1996), hlm. 67.

Ketuntasan belajar :

$$\frac{\Sigma \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimum 70 sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

c. Kriteria Efektifitas

Teknik analisis dapat mempergunakan cara teknik analisis statistik deskriptif maka untuk prestasi hasil analisis data memakai patokan tabel sebagai berikut :

Tabel III

Prosentase	Keterangan
90% - 100%	Sangat efektif
70% - 89%	Efektif
50% - 69%	Cukup efektif
30% - 45%	Kurang efektif
0% - 29%	Tidak efektif

## H. Indikator Pencapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

- a. Meningkatnya kemampuan membaca dan menulis siswa dengan nilai ketuntasan 70 sebanyak 75% dari seluruh jumlah siswa pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode drill di Madrasah Salafiyah Ibtida'iyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan
- b. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori efektif dan sangat efektif yang mencapai 75% dari seluruh jumlah siswa pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode drill di Madrasah Salafiyah Ibtida'iyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan